

Pemprov Tambah Penyertaan Modal di Bank Sumut



Ilustrasi – Gedung kantor pusat PT Bank Sumut di Medan. (Foto: LintasMedan/dok)

Medan, 20/12 (LintasMedan) – Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara tahun 2018 menambah penyertaan modal sebesar Rp783,84 miliar di PT Bank Sumut guna memperkuat kelembagaan perbankan milik pemerintah daerah tersebut.

Pemprov Sumatera Utara (Sumut) segera merealisasikan keputusan itu tahun 2019 setelah Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) penyertaan modal untuk Bank Sumut disetujui dan disahkan menjadi perda oleh DPRD setempat melalui rapat paripurna di Medan, Kamis.

DPRD Sumut melalui juru bicara Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda), Muhri Fauzi Hafiz menjelaskan, usulan penambahan penyertaan modal tersebut berdasarkan surat Gubernur Sumut tertanggal 17 Februari 2017 yang menyebutkan besaran kepemilikan modal Pemprov Sumut di Bank Sumut terus mengalami penurunan sejak 2013 sampai triwulan pertama 2017.

Komposisi modal Pemprov Sumut di Bank Sumut pada 2013 masih diatas 50 persen, tetapi pada akhir 2016 menurun menjadi 48,94 persen.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) disebutkan bahwa apabila suatu daerah ingin menjadi pengendali perusahaan perseroan daerah, maka wajib memiliki paling sedikit 51 persen dari sahan perseroan terbatas tersebut.

“Maka atas dasar ini, dengan tekad Pemprov Sumut untuk tetap jadi pengendali perusahaan perseroan daerah pada PT Bank Sumut, maka melalui Perda ini diharapkan dapat menambah persentase saham kepemilikan, juga selanjutnya menambah PAD bagi Sumut,” ujarnya.

Sementara itu, Gubernur Sumut Edy Rahmayadi berharap penambahan penyertaan modal pada PT Bank Sumut dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dan mendorong percepatan pengembangan bisnis perbankan daerah itu.

Selain itu, lanjutnya, dana penyertaan modal tersebut juga akan dialokasikan untuk pengembangan sistem teknologi informasi terbaru, peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM), memperluas jaringan kantor, dan lain sebagainya.

Rapat paripurna DPRD Sumut selain mengesahkan Ranperda Penambahan Penyertaan Modal ke PT Bank Sumut, juga mengesahkan Ranperda tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Provsu Tahun 2018-2038 serta Ranperda Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan.

“Semoga dengan disahkannya tiga Perda ini, dapat bermanfaat bagi masyarakat Sumatera Utara, dalam rangka menjadikan Sumatera Utara yang bermartabat,” kata Gubernur. **(LMC-02)**